

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

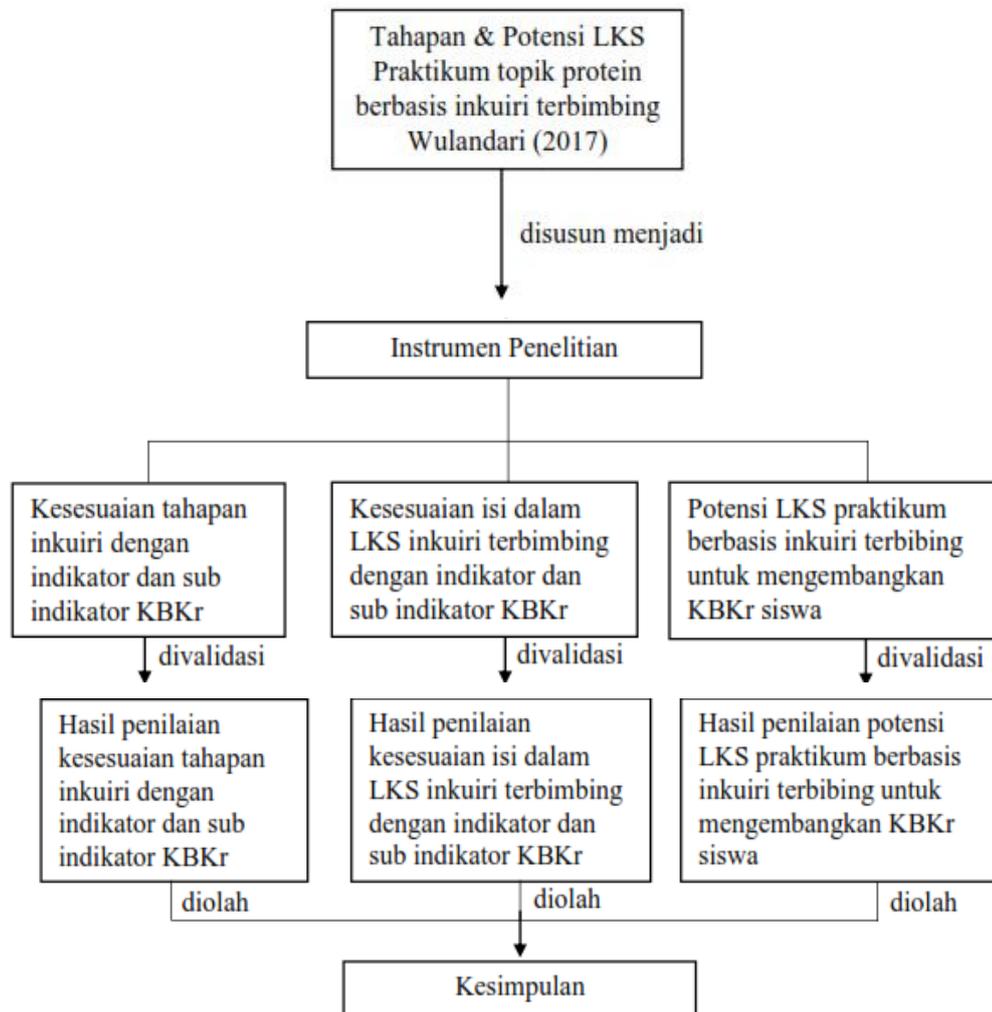
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kuncinya (Sugiono, 2019). Menurut Setyosari (2010: 39) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memerhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata 2017, hlm. 73). Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan strategi kuantitatif untuk mengumpulkan data atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, program, atau sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan (Setyosari, 2010: 40).

3.2 Partisipan dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada topik protein yang telah dikembangkan oleh Wulandari (2017). LKS tersebut dianalisis kesesuaiannya antara tahapan inkuiri terbimbing dan isi LKS dengan indikator dan sub indikator keterampilan berpikir kritis, serta potensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya, dinilai oleh para ahli yang terdiri dari, tiga orang dosen program studi Pendidikan Kimia FPMIPA UPI dan dua orang guru kimia dari salah satu SMA Negeri di Bandung dengan minimal 5 tahun masa kerja.

3.3 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lembar Penilaian Kesesuaian Tahapan Inkuiri Terbimbing dengan Indikator dan Subindikator KBK.

Instrumen ini merupakan lembar penilaian berupa tabel yang berisi tahapan inkuiri terbimbing, indikator, dan sub indikator KBK digunakan untuk memperoleh data kesesuaian antara tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator dari KBK.

2. Lembar Penilaian Kesesuaian Isi dalam LKS praktikum berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Indikator dan Subindikator KBKr.

Instrumen ini merupakan lembar penilaian berupa tabel yang berisi tahapan inkuiri terbimbing, isi dalam LKS praktikum yang dianalisis, indikator dan sub indikator KBKr. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data kesesuaian antara isi dalam LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator dari KBKr.

3. Lembar Penilaian Analisis Potensi LKS berbasis Inkuiri Terbimbing pada topik protein untuk mengembangkan KBKr siswa.

Instrumen ini merupakan lembar penilaian berupa tabel yang berisi tahapan inkuiri terbimbing, isi dalam LKS praktikum yang dianalisis, indikator dan sub indikator KBKr, serta analisis potensi LKS untuk mengembangkan KBKr siswa. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data penilaian potensi LKS untuk mengembangkan KBKr siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data oleh peneliti dilakukan berawal dari pertanyaan penelitian yang dibuat menjadi instrumen pada lampiran 1.3, 1.4, dan 1.5. Instrumen yang sudah dibuat akan di berikan kepada penilai/sumber data dan diperoleh hasil penilaian yang akan di interpretasikan ke dalam kategori skor dapat di tujukan pada tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber Data	Data yang diperoleh	Hasil
1.	Bagaimana kesesuaian tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator	Lembar penilaian kesesuaian tahapan inkuiri terbimbing dengan	Dosen pendidikan kimia dan guru kimia	Hasil penilaian dikategorikan ke dalam kriteria skor	Interpretasi kategori skor

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber Data	Data yang diperoleh	Hasil
	keterampilan berpikir kritis (KBK _r)?	indikator dan sub indikator KBK _r			
2.	Bagaimana kesesuaian isi dalam LKS praktikum pada topik protein berbasis inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator keterampilan berpikir (KBK _r)?	Lembar penilaian kesesuaian isi dalam LKS berbasis inkuiri terbimbing pada topik protein dengan indikator dan sub indikator KBK _r	Dosen pendidikan kimia dan guru kimia	Hasil penilaian dikategorikan ke dalam kriteria skor	Interpretasi kategori skor
3.	Bagaimana hasil analisis potensi LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkan	Lembar penilaian potensi LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada topik protein	Dosen pendidikan kimia dan guru kimia	Hasil penilaian dikategorikan ke dalam kriteria skor	Interpretasi kategori skor

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber Data	Data yang diperoleh	Hasil
	keterampilan berpikir kritis (KBK _r) siswa?	untuk mengembangkan KBK _r siswa			

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, selanjutnya diolah, kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori skor. Pengolahan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data Hasil Penilaian Kesesuaian Tahapan Inkuiri Terbimbing dengan Indikator dan Sub Indikator KBK_r

a. Menentukan Skor

Penentuan skor dilakukan dengan skala pengukuran menggunakan Skala Likert yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 2 Skor menurut Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Riduwan dan Sunarto, 2019)

b. Mengolah Skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada tiap aspek yang dinilai
- 2) Menjumlahkan skor semua aspek
- 3) Menentukan skor maksimal

Skor maksimal = jumlah penilai × skor maksimal

- 4) Menentukan persentase skor penilaian kesesuaian pada tiap aspek

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Mengategorikan Skor

Pengategorian skor digunakan untuk mengetahui kategori persentase skor dari data yang diperoleh.

Tabel 3.3 Kategori Skor

Rentang Persentase (%)	Kategori
0-20	Sangat Kurang Baik
21-40	Kurang Baik
41-60	Cukup Baik
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

(Riduwan dan Sunarto, 2019)

2. Pengolahan Data Hasil Penilaian Kesesuaian Isi LKS Praktikum berbasis Inkuiri Terbimbing pada Topik Protein dengan Indikator dan Sub Indikator KBK

a. Menentukan Skor

Penentuan skor dilakukan dengan skala pengukuran menggunakan Skala Likert yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 (hlm. 22) menurut Riduwan dan Sunarto (2019).

b. Mengolah Skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada tiap aspek yang dinilai
- 2) Menjumlahkan skor semua aspek
- 3) Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor maksimal} = \text{jumlah penilai} \times \text{skor maksimal}$$

- 4) Menentukan persentase skor penilaian kesesuaian pada tiap aspek

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Mengategorikan Skor

Pengategorian skor digunakan untuk mengetahui kategori persentase skor dari data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 3.3 (hlm. 23) menurut Riduwan dan Sunarto (2019).

3. Pengolahan Data Hasil Penilaian Potensi LKS Praktikum berbasis Inkuiri Terbimbing pada Topik Protein untuk mengembangkan KBK_r Siswa

a. Menentukan skor

Pemberian skor setiap aspek dilakukan dengan pengukuran skala menggunakan Skala Guttman. Penggunaan Skala Guttman, “Ya” dan “Tidak” untuk mendapatkan jawaban yang jelas (tegas) terhadap penilaian yang dianalisis yaitu mengenai potensi LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkan KBK_r siswa.

Tabel 3. 4 Skor Menurut Skala Guttman

Respon Penilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Riduwan dan Sunarto, 2019)

b. Mengolah skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada tiap aspek yang dinilai
- 2) Menjumlahkan skor semua aspek
- 3) Menentukan skor maksimal

Skor maksimal = jumlah penilai × skor maksimal

- 4) Menentukan persentase skor penilaian kesesuaian pada tiap aspek

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Mengkategorikan skor

Pengategorian skor digunakan untuk mengetahui kategori persentase skor dari data yang diperoleh.

Tabel 3. 5 Kategori Skor

Rentang Skor (%)	Kategori
0-20	Sangat Kurang Baik
21-40	Kurang Baik
41-60	Cukup Baik
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

(Riduwan dan Sunarto, 2019)